

ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENCE (BLOCK DAN INTERCEPT) TIM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016

Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pertahanan perorangan (*individual defense*) (*Block* dan *intercept*) di tim Futsal Putra UNJ pada UGM Futsal Championship 2016. Penelitian dilakukan di Lapangan Planet Futsal Yogyakarta dan waktu untuk melakukan penelitian pada tanggal 15 – 22 April 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah tim futsal putra UNJ. Teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* (tim yang sengaja dipilih) yaitu: Tim Futsal Putra UNJ yang melakukan *individual defense block* dan *intercept* pada UGM Futsal Championship 2016. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Yogyakarta pada UGM Futsal Championship 2016 mengenai *individual defense block* dan *intercept* yang dilakukan oleh tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta mendapatkan 4 pertandingan selama mengikuti kejuaraan dan telah melakukan aktivitas sebanyak 152 *block* kemudian melakukan aktivitas sebanyak 105 *intercept*. Sedangkan menurut prosentase UNJ mendapatkan keberhasilan *block* sebanyak 82% dan mengalami kegagalan 18%, kemudian mendapatkan keberhasilan *intercept* 74% dan mengalami kegagalan 26%.

Kata kunci: *Defense, Futsal, block, Intercept*

PENDAHULUAN

Futsal kini menjadi diminati dan digemari berbagai kalangan. Meskipun tergolong baru, perkembangannya cukup pesat. Olahraga ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang atau santai. Banyak keuntungannya yang bisa didapatkan dengan bermain futsal. Selain lahan yang diperlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena dilakukan di dalam ruangan.

Pada saat pertandingan futsal yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah kemenangan yaitu dengan taktik menyerang (*offence*) untuk mencetak gol ke gawang sebanyak banyaknya dalam waktu 2 x 20 menit, namun selain kemampuan taktik menyerang salah satu taktik yang tidak boleh dilupakan yaitu taktik bertahan (*defence*). Bertahan juga merupakan salah satu taktik yang harus

dimiliki oleh setiap tim futsal, berbagai macam strategi bertahan juga dimiliki oleh masing masing pelatih dengan tujuan agar tim nya tidak kebobolan dan berhasil memenangkan pertandingan. Keterampilan futsal merupakan salah satu faktor yang penting dalam permainan futsal selain untuk menyerang dan mencetak gol, keterampilan juga untuk bertahan atau *defence* untuk menjaga agar tidak kebobolan oleh lawan. Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap tim. Suatu tim dinyatakan sebagai pemenang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dan memasukkan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Selain menyerang untuk mencetak gol sebuah tim juga tentu dituntut untuk bertahan, tim yang memiliki pertahanan bagus dan taktik menyerang yang baik tentunya tim itu akan memperoleh hasil

baik di setiap pertandingan. Begitupun sebaliknya jika tim itu tak memiliki *defence* yang bagus tentunya akan lebih banyak gol ke gawangnya.

Menyerang dan bertahan yang baik juga dapat dipengaruhi oleh taktik dan strategi yang bagus dari kualitas seorang pelatih, seorang pelatih memberikan instruksi akan tetapi yang menentukan di dalam lapangan adalah pemain yang bermain tersebut. Dalam bertahan juga sangat di butuhkan konsentrasi penuh sepanjang pertandingan agar tidak terjadi gol karena kesalahan bertahan.

Adapun penilaian yang akan dilakukan berupa aktivitas kemampuan bertahan individu yang merupakan kemampuan bermain dalam bertahan yang merupakan taktik pertahanan paling ampuh, berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud menganalisis tentang kemampuan defence (*block* dan *intercept*).

Dan pada penelitian, objek penelitian adalah tim dari mahasiswa yaitu Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan Nasional UGM Cup Tahun 2016.

Analisis diartikan sebagai tindakan yang didalamnya terdapat beberapa aktifitas seperti penguraian, pembedaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokkan ke dalam kriteria tertentu.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Depdiknas. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan.

Menurut Hardaniwati, dkk mengemukakan Analisis adalah

penyelidikan teradap suatu peristiwa (karangan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Jadi analisis dapat diartikan sebagai suatu proses tindakan untuk menguraikan atau menjabarkan sebuah permasalahan yang terjadi sehingga di peroleh pemahaman mengenai permasalahan tersebut. Biasanya dilakukan untuk mencari penyebab dan sebagainya.

Taktik Individu. Individu berasal dari kata individum (Latin), Yaitu satuan kecil yang tidak dapat dibagi lagi. Individu menurut konsep sosiologis berarti manusia yang hidup berdiri sendiri. Individu sebagai makhluk ciptaan Tuhan di dalam dirinya selalu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, rasa, rasio dan rukun.

Jadi Individu merupakan satuan individu yang tidak dapat dibagi lagi dalam hal ini adalah manusia yang memiliki raga yaitu bentuk jasad manusia yang khas yang dapat membedakan antara individu yang satu dengan yang lain, kemudian memiliki rasa yaitu perasaan manusia yang dapat menangkap objek gerakan dari benda-benda isi alam semesta, lalu memiliki rasio atau akal pikiran yang merupakan kelengkapan manusia untuk mengembangkan diri dan mengatasi segala sesuatu yang diperlukan dalam diri, selain itu manusia juga memiliki rasa rukun atau pergaulan hidup yang merupakan bentuk sosialisasi dengan manusia dan hidup berdampingan satu sama lain secara harmonis damai dan saling melengkapi. Rukun inilah yang dapat membantu manusia untuk membentuk suatu kelompok social yang sering disebut masyarakat. Joseph Luxbacher Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan perorangan, kelompok, maupun tim

untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Taktik adalah konsep pengaturan individu, kelompok atau tim berdasarkan pada peran pemain dalam struktur tim.

Taktik individu pasti bertujuan terencana, terkoordinasi, *ofensif* dan tindakan *defensif* pemain melakukan untuk berhasil mengatasi situasi pertandingan, terlepas dari tanggung jawab spesifik yang berhubungan dengan posisi.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian individu dan taktik serta kegunaan taktik dalam suatu pertandingan, maka dapat disimpulkan bahwa taktik individu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah pertandingan.

(Defense) Bertahan Menurut Joseph A Luxbacher kemampuan *defense* adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam mempertahankan atau menangkis serangan lawan.

Prinsip dasar permainan bertahan adalah penjagaan. Dan penjagaan yang paling penting dilakukan di daerah pertahanan adalah orang perorang. Dalam hal ini setiap pemain bertanggung jawab untuk menjaga seorang pemain lawan. Remi Muchtar. Kunci keberhasilan pertahanan perorangan adalah pertahanan tim secara keseluruhan, pertahanannya lemah maka pertahanan tim pun ikut lemah dan sebaliknya kalau pertahanan perorangan kuat maka pertahanan tim pun ikut kuat. Dalam melakukan *defense man to man* setiap orang harus mempunyai pertahanan yang sangat baik satu lawan satu. *Man to man defense* adalah termasuk fundamental defense yang telah dikembangkan oleh masing-masing pemain, masing-masing pemain memiliki tanggung jawab terhadap

lawannya dan cenderung merupakan kelebihan dalam kemampuan *individual defense*. Mildred J Barnes.

Block. Olahraga pasti semua mempunyai rangkaian teknik dasar dan saling berkaitan. Dalam block merupakan hal yang sangat berguna dalam mengantisipasi serangan lawan bahkan bisa mematahkan serangan lawan. *Block* adalah upaya untuk membendung serangan dari lawan. Dalam melakukan atau bendungan, seorang pemain bisa melakukannya secara sendirian (block tunggal) ataupun melakukannya secara berkawan. Untuk dapat melakukan block secara rapi dan berhasil diperlukan latihan yang banyak dan adanya kemampuan yang keras.

Dasar permainan bertahan ialah *marking* (menjaga lawan) dan *tackling* (*merebut atau menjegal*) Maka seni bermain dalam bertahan ialah kemampuan *mentackling* dan melakukan pencegahan atau *intercept*. Merebut bola ialah kemampuan bertahan yang digunakan untuk mencuri bola dari lawan. Istilah merebut atau menjegal bola (*tackling*) dalam permainan bola memiliki arti yang berbeda dengan *football* Amerika dalam permainan sepakbola anda *mentackling* bola bukan lawan. Tujuan dari *mentackling* bola adalah merebut bola dari penguasaan lawan tapi banyak pemain yang salah mengartikan dari *tackling* ini. Banyak pemain yang melakukan *tackling* yang berbahaya bahkan sampai mencederai lawan.

Block Tackle. *Block Tackle* atau yang sering kita sebut menghentikan laju bola dengan cara merebut bola dari penguasaan lawan lawan dengan cara di blok atau adanya gangguan berupa haluan. Dalam *block tackle* sangat permainan. Dalam permainan futsal *block tackle* sangat sering dilakukan oleh pemain untuk menghalau lajunya bola. Seperti kita ketahui futsal yang

merupakan permainan sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit, waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar sangat memerlukan sekali.

Intercept Kemampuan melakukan pencegatan atau memotong laju bola *intercept* adalah seni bermain dalam bertahan dan merupakan senjata pertahanan yang harus dimiliki oleh setiap pemain bertahan. Dalam permainan futsal modern saat ini merebut bola bertambah sulit karena laju bola sangatlah cepat, oleh sebab itu tindakan merebut bola barulah bisa dilakukan apabila mempunyai kesempatan yang baik sekali.

Dalam permainan futsal *intercept* adalah ketika lawan menyerang dan sedang menguasai bola dan sedang memberikan atau mengoper bola kepada rekannya, pemain bertahan berusaha mencegat, merebut, dan memotong jalannya bola untuk dikuasai. Erick C Betty Intercept merupakan senjata pertahanan yang paling ampuh, menguasai seni mencegat bola ini bukan hal yang mudah. Menurut Aip Syarifudin dalam buka intercept adalah mencegat atau menghalangi di tengah jalan terhadap bola lawan yang diperoleh dari salah seorang pemain kepada lawannya. Intercept adalah istilah yang biasanya disebut sebagai cara untuk memotong bola saat lawan melakukan umpan kepada temannya.

Jadi *intercept* merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh setiap pemain, semakin mudah merebut kembali bola maka akan semakin kecil kesempatan lawan menguasai bola dan keuntungannya bagi tim bisa membantu untuk melakukan serangan balik cepat. Merebut, mencegat atau memotong laju bola (*Intercept*) membutuhkan *timing* yang tepat, dibutuhkan kejelian dari pemain bertahan untuk melihat situasi

dan kondisi apabila ada kesempatan untuk melakukan *intercept* oleh karena itu *intercept* harus dilatih sejak usia dini agar saat usia dewasa pemain sudah menguasai dan mampu melakukannya.

Futsal Futsal saat ini menjadi salah satu cabang olahraga permianan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki ataupun perempuan. Asal mula futsal muncul pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepakbola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya Ceriani hanya ingin memindahkan latihan sepakbola ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Futsal itu sendiri adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal/Brasil) dan salon (Prancis) yang berarti sepakbola dalam ruangan. Jhon D. Tenang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis dimainkan lima lawan lima dengan tujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dalam peraturan permianan futsal.

METODE

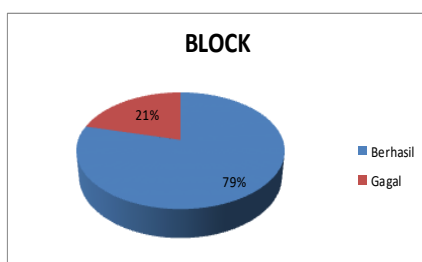
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian berupa angka-

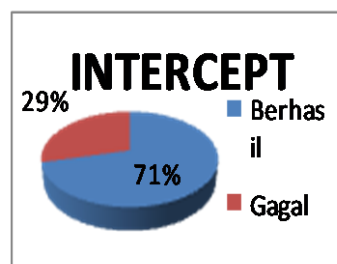
angka dan analisis menggunakan statistik dan penelitian ini menggunakan teknik survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pertahanan perorangan (*individual defense*) (Block dan intercept) di tim Futsal Putra UNJ pada UGM Futsal Championship 2016.

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data keseluruhan *block* dan *intercept* tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal Championship 2016. Dan setelah dilakukan pengambilan data lalu dikumpulkan dan diolah maka dapat diperoleh data, ada 4 pertandingan yang dilakukan oleh tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM Futsal Championship 2016, kemudian dari pertandingan tersebut maka peneliti telah memperoleh hasil data prosentase keberhasilan dan kegagalan *individual defense block* dan *intercept*. Deskripsi data penelitian sebagai berikut:

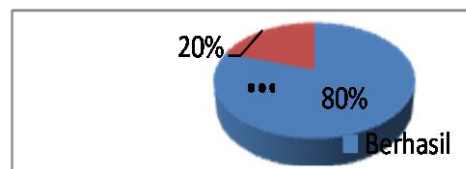
Pertandingan 1 : UNJ Vs UBL
Skor Akhir : 2 - 1



Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UBL, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 79% dan gagal 21%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *block*.

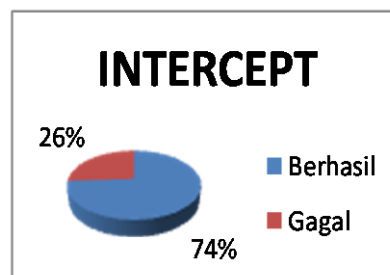


Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UBL, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 71% dan gagal 29%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

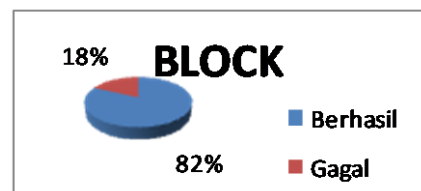


Pertandingan 2 : UNJ Vs UGM
Skor Akhir : 2 - 2

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UGM, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 80% dan gagal 20%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.

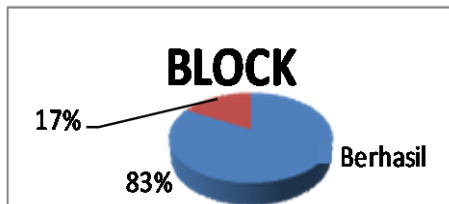


Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UGM, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal

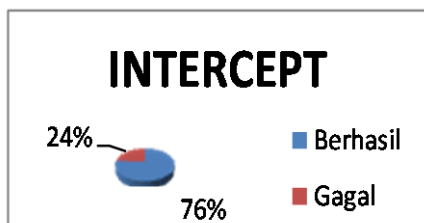


putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 74% dan gagal 26%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Pertandingan 3 : UNJ Vs UIN Sunan Kalijaga
Skor Akhir : 6 - 2



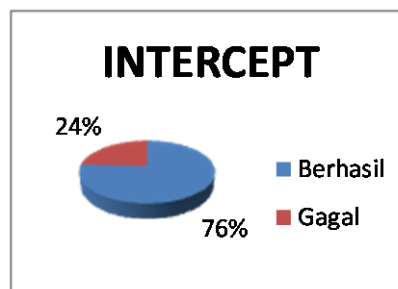
Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 83% dan gagal 17%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.



Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 76% dan gagal 24%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

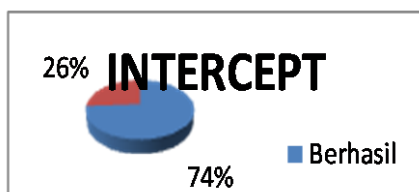
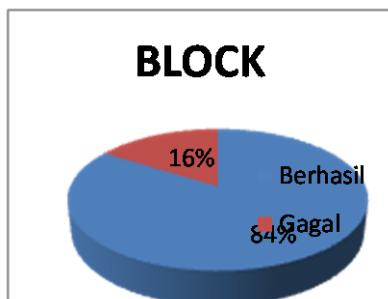
Pertandingan 4 : UNJ Vs Tax Usakti
Skor Akhir : 0 - 2

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs TAX Usakti, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 84% dan gagal 16%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.



Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs TAX Usakti, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 76% dan gagal 24%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Diagram Presentase Keseluruhan *Block* dan *Intercept*.



Berdasarkan diagram di atas dapat digambarkan bahwa tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta banyak berhasil melakukan block 82% dan gagal 18%, sedangkan berhasil melakukan intercept 74% dan gagal 26%. Menurut data prosentase melakukan defense *block* tim futsal putra UNJ sangat baik dan baik saat melakukan *intercept* pada UGM Futsal championship 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Depatemen Pendidikan Nasional, 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat. (PT Gramedia Pustaka Utama)
- Hardinawati, 2003. dkk Kamus Belajar (Jakarta: Pusat Bahasa).
- Joseph A. Luxbacher, Sepakbola, 2001. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Dato Peter Velappan, 1995. *C Licence Coaching Award*, (AFC).
- Idrus Fahmi, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Greisinda Press).
- Remmy Muchtar, 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola (Depdikbud)

Erick C. Betty, 1997. Latihan Sepakbola Metode Latihan Baru Pertahanan, Bandung: CV Pioner Jaya).

Richard Alagich, 1995. *Soccer Winning Though Tehnique and Tactics* (Sydney, Mc Graw Hill)